

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan mempertimbangkan temuan analisis data, kesimpulan berikut dapat dikemukakan:

1. Variabel yang dikenal sebagai Upah Minimum Regional memiliki dampak positif pada Produk Domestik Regional Bruto, seperti yang ditunjukkan oleh nilai yang diproyeksikan sebesar 0,007817. Baik nilai probabilitas sebesar 0,5048 maupun hasil uji-T memberikan bukti bahwa hal ini memang demikian. Mengingat bahwa nilai estimasi variabel Indeks Pembangunan Manusia lebih tinggi daripada tingkat signifikansi α (0,05), hipotesis nol diterima untuk variabel khusus ini. Hal ini selanjutnya dikuatkan oleh nilai terhitung sebesar 0,014244 dan nilai probabilitas sebesar 0,0414, yang menunjukkan bahwa variabel Indeks Pembangunan Manusia memiliki pengaruh positif dan substansial terhadap Produk Domestik Regional Bruto. Kedua nilai ini menunjukkan bahwa dampaknya akan positif. Diakui bahwa hipotesis nol H_0 benar ketika ambang signifikansi ditetapkan pada α (0,05). Selain itu, hipotesis nol diterima untuk variabel Investasi Domestik, yang memiliki nilai estimasi sebesar 0,237760. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut mempunyai pengaruh positif dan substansial terhadap Produk Domestik Regional Bruto. Lebih lanjut, nilai probabilitas sebesar 0,0574 yang berada di atas kriteria signifikansi $\alpha = 0,05$ merupakan bukti bahwa hipotesis diterima.
2. Di Provinsi Sumatera Utara, hasil uji F baik secara simultan maupun keseluruhan menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu Upah Minimum Regional, Indeks Pembangunan Manusia, dan Penanaman Modal Dalam Negeri memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap Produk Domestik Regional Bruto. Pentingnya hasil ini ditunjukkan dengan nilai hitung sebesar 93,09927 dan nilai probabilitas sebesar 0,0020. Nilai α yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa semua variabel bebas yaitu Upah Minimum

Regional, Indeks Pembangunan Manusia, dan Penanaman Modal Dalam Negeri memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap Produk Domestik Regional Bruto secara keseluruhan.

3. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,978969. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu Upah Minimum Regional (X_1), Indeks Pembangunan Manusia (X_2), dan Penanaman Modal Dalam Negeri (X_3) memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara selama kurun waktu 2013-2022. Berdasarkan hasil penelitian ini, pengaruh yang tersisa sebesar 3% kemungkinan disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka diajukan beberapa saran sebagai solusi yang mungkin:

1. Pemerintah Daerah Sumatera Utara harus dapat memberikan prioritas pada variabel-variabel yang berdampak pada perkembangan Produk Domestik Regional Bruto, khususnya Indeks Pembangunan Manusia. Hal ini dikarenakan karakteristik tersebut sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi daerah. Selain itu, Pemerintah Daerah harus dapat mendorong investasi dalam negeri pada usaha-usaha yang bersifat padat karya dan lebih selektif dalam memberikan izin kepada pemilik modal untuk proyek-proyek yang sedang dalam proses pengerjaan.
2. Pemerintah Indonesia harus memperhatikan besaran UMR yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta harga barang dan jasa agar dapat menjamin kesejahteraan masyarakat Indonesia. Hal ini dikarenakan upah yang tinggi maupun rendah sangat mempengaruhi kualitas hidup masyarakat. Misalnya, kemiskinan merupakan salah satu masalah sosial yang dapat dicegah dengan pemberian upah yang sesuai.
3. Faktor-faktor ekonomi makro tambahan yang memiliki pengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto dan variabel terkait harus disertakan dalam penelitian masa depan yang dilakukan.